



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Februari 2025

Halaman: 1

Dalam Pengelolaan Sampah, Masyarakat Ikut Memilah

SEJAK diterapkan desentralisasi pengelolaan sampah di Jogjakarta, warga diajak berperan aktif. Tak sekadar membuang sampah. Tapi juga diajak untuk memilah. Hasto dan Wawan pun menyebut penyelesaian masalah sampah memang menjadi salah satu program strategis keduanya. Adapun program yang disiapkan, pertama penjemputan

sampah dari rumah ke rumah dengan melibatkan pengge-robak atau transporter. Kebijakan tersebut, merupakan salah satu bentuk pelayanan pemkot kepada masyarakat Kota Jogja. Sebab masyarakat tidak perlu repot-repot meng-antri dan membuang sampah ke depo. Masyarakat juga berperan aktif. "Sebab sampah yang dijemput

transporter wajib sudah dalam keadaan terpilah antara organik, anorganik, maupun residu," ujar Hasto, Minggu (16/2).

Sampah yang sudah terpilah itu nantinya akan langsung diolah menjadi lebih bermanfaat. Misalnya untuk sampah an-organik dibuat Refuse Derived Fuel (RDF) atau bahan bakar alternatif pengganti batu bara lewat TPS3R. Kemudian sampah

organik seperti limbah rumah tangga akan diolah secara mandiri atau lewat bank sampah. Yakni menjadi pupuk dengan metode biopori atau menjadi pakan maggot yang hasilnya bisa dijadikan pakan ternak.

Tapi Hasto sangat berharap ada inisiatif dan kerjasama masyarakat. Itu juga sesuai dengan konsep Segoro Amarto atau Semangat Gotong Royong Agawe

Majuning Kota Ngayogyakarta. Masyarakat diajak mengawali pemilahan sampah dari rumah tangga. "Tentu saya akan melakukan langkah persuasif dan bertahap agar bagaimana masyarakat dapat memilah," terang Hasto.

Selain pentingnya memilah sampah dari rumah, mantan Bupati Kulonprogo itu juga berharap ada keterlibatan dari masya-

rakat dalam membuang sampah. Untuk menanamkan tertib membuang sampah bisa dilakukan dari hal-hal kecil. Misalnya dengan tidak membuang bungkus makanan secara sembarangan. Agar dapat terbentuk kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. "Marilah mulai sekarang kita care terhadap sampah, karena itu penting sekali," pesan Hasto. (inu/pri/gp/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005